

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN
TANJUNG UGGAT**

SKRIPSI

OLEH :

**NOVIA ANGELINA
NIM 12110147**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN
TANJUNG UGGAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**NOVIA ANGGELINA
NIM 12110147**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN
TANJUNG UNGGAT**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Oleh

Novia Anggelina
NIM : 12110147

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Charly Marlinda.S.E.,M.Ak,Ak,Ca
NIDN. 1029127801 /Lektor

Bambang Sambodo,SE.,M.Ak
NIDN. 8833900016 /Lektor

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN
TANJUNG UNGGAT**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Novia Anggelina
NIM : 12110147

Yang Dipertahankan Didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dan
Bulan Delapan Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

ketua ,

Sekretaris,

Hendy Satria, SE. M. Ak. CA
NIDN. 1015069101 /Lektor

Masyitah As Sahara, SE.M.Si
NIDN. 1010109101 /Lektor

Anggota,

Ranti Utami, SE.Ak.M.Si.CA
NIDN. 1004117701 /Lektor

Tanjungpinang, 14 mei 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,

Charly Marlinda, SE.Ak.M.Si.CA
NIDN. 1029127801 /Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Anggelina
NIRM : 1210099201147
Tahun Angkatan : 2012
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.01
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Yang Ada Di Kelurahan Tanjung Unggat

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan rekayasa ataupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 07 Agustus 2019

Penyusun,

NOVIA ANGGELINA
NIRM 1210099201147

MOTTO

“Dan Bersabarlah Kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS Ar-Rum : 60)

“Sesungguhnya kami milik Allah dan kepadanya lah kita semua kembali”

(QS Al-Baqarah : 156)

“Saya belajar bahwa malaikat yang sebenarnya tidak memiliki jubah putih dan kulit halus. Malaikat adalah mereka yang tangannya kasar dan bau keringat”

(Richard Evans)

“Jangan menunggu tidak akan pernah ada waktu yang tepat mulailah di mana pun anda berada dan bekerja dengan alat apa pun yang anda miliki peralatan yang lebih baik akan di temukan ketika anda melangkah”

(Napoleon Hill)

“Ada dua aturan untuk menjadi sukses pertama cari tahu hal yang ingin anda lakukan kedua lakukan hal tersebut”

(Mario Cuomo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Dibalik setiap kesuksesan pasti ada orang-orang yang memberikan motivasi dan dukungan. Dibalik setiap usaha pasti ada sebuah alasan yang menjadi dorongan dan semangat untuk tetap bertahan.

“ Terima kasih Ayahanda Muslim (Alm), Ibunda Maryani, Adik-adik, Sahabat, Teman-teman seperjuangan yang sangat saya sayangi, berkat dukungan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan, sehingga saya bisa meraih kesuksesan ini. Kalian akan selalu menjadi alasan saya untuk terus belajar dan memberikan yang terbaik agar dapat meraih kesuksesan besar dalam hidup saya. ”

“Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kemurahan hati kalian semua

“I really gratefull to have you all in my life. Thankyou so much for Everything. And I Love you All. Terima kasih. “

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan Kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang yang mana atas berkah dan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Yang Ada Di Kelurahan tanjung Unggat”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana ekonomi (SE) jurusan Akuntansi Pada program Strata I Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga menemukan dan mengalami beberapa masalah dan menghadapi banyak kesulitan, namun peneliti sangat bersyukur karena mendapatkan dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda,SE.M.Si.ak.Ak.CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan yang sangat membangun demi selesainya skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami, SE.M.Si.ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA Selaku Wakil Ketua II dan Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy satria, Se.M.Ak.Ak. Selaku Sekretaris Program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang.
5. Bapak Bambang Sambodo, SE.,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing Ke II yang sudah sangat membantu dalam memberikan bimbingan dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/I Sekolah Tinngi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
7. Ubtuk Alm Bapakku tercinta Alm.MUSLIM dan untuk Ibuku MARYANI yang selalu memberikan support serta Ayah sambungku BEJO SUSANTO yang selalu memberikan support kepadaku.
8. Untuk PURNAMA PRIO SAPUTRA yang selalu menemani dan membantuku dalam setiap sampai terselesainya skripsi ini.
9. Untuk adik-adikku yang di Tanjungpinang maupun Singapore terima kasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa.
10. Untuk rekan-rekan, sahabat-sahabatku SUTARTI, GUSTINI, ATUN JANIASIH dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, memberikan motivasi dan dukungan serta menghidur selama proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena penulis juga memiliki keterbatasan dalam fikiran, waktu dan tenaga serta lain hal di dalam penelitian ini. Maka penulis sangat mengharapkan

saran maupun kritik untuk kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap semoga peneliti ini bermanfaat untuk pendidikan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 07 Agustus 2019

Peneliti

NOVIA ANGELINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGUJIAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRAK</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.1 Pengertian UMKM	11
2.1.2 Jenis-jenis UMKM	15
2.2 Informasi Akuntansi	17
2.2.1 Pengertian Informasi	17
2.2.2 Pengertian Akuntansi	17
2.2.3 Pengertian Informasi Akuntansi	18
2.3 Keberhasilan Usaha	26
2.4 Kerangka Pemikiran	29

2.5 Hipotesis	29
2.6 Penelitian Terdahulu	30
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Jenis Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Teknik Pengolahan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Uji Validitas Data	44
3.7.2 Uji Reliabilitas	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.4 Uji Regresi Berganda	47
3.7.5 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian	49
4.1.2 Rekapitulasi Data Responden.....	49
4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian	
4.1.3.1 Uji Validitas.....	55
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	57
4.1.4 Deskripsi Jawaban responden	57
4.1.4.1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha	58
4.1.4.2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi akuntansi	59
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.5.1 Uji Normalitas	60
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.1.5.4 Uji Autokorelasi	64

4.1.6 Analisis Regresi Linear sederhana.....	65
4.1.7 Uji Hipotesis	66
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi	68
4.2 Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
3.1	Tabel daftar Populasi	36
3.2	Tabel Operasional Variabel	38
4.1	Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	50
4.2	Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	51
4.3	Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
4.4	Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berusaha.....	53
4.5	Tabel Jumlah Responden Menurut Jumlah Karyawan.....	54
4.6	Tabel jumlah Responden menurut Jenis Usaha.....	55
4.7	Tabel Uji Validitas.....	56
4.8	Tabel Uji Reliabilitas.....	57
4.9	Tabel Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha.....	58
4.10	Tabel Jawaban Responden Variabel penggunaan Informasi Akun- tansi.....	59
4.11	Tabel Uji Multikolinearitas.....	62
4.12	Uji Autokorelasi.....	65
4.13	Analisa Perhitungan Regresi.....	65
4.14	Hasil Uji T.....	67
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Grafik Normal P-P Plot.....	46
Gambar 3.2 Grafik Histogram.....	46
Gambar 3.6 Contoh Grafik P-P Plot	49
Gambar 3.7 Contoh Grafik Hitogram	50
Gambar 4.2.1 Grafik Capital Intensity Ratio	64
Gambar 4.3.1 Grafik Inventory Intensity Rato	65
Gambar 4.4.1 Grafik Profitabilitas	69
Gambar 4.7 Grafik P-P Plot	61
Gambar 4.8 Grafik Hitogram	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data – data perusahaan 2013-2017
- Lampiran 2 Tabel Hasil Uji Statistik SPSS 21.
- Lampiran 3 Tabel t dan Tabel F

ABSTRAK

NOVIA ANGGELINA, 12110147

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT

Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan,
(xiv +71 halaman + 17 tabel + 6 gambar + 3 Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha secara parsial.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2007. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, membagikan kuisioner dan mengumpulkan data dari literature yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 responden yang menjalani UMKM. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode 2013-2017 secara parsial variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Nilai uji determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0.454 ini berarti variabel independen (penggunaan informasi akuntansi) dapat menjelaskan variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 45,4% sedangkan, sisanya 34,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha

Reference : 36 (27 books + 9 jurnal)

Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, S.E.M.Ak.Ak.CA

Dosen Pembimbing II: Bambang Sambodo, SE.M.Ak

ABSTRACT

NOVIA ANGGELINA, 12110147

THE EFFECT OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON THE SUCCESS OF BUSINESS IN THE SMEs WHICH ARE EXIST IN TANJUNG UNGGAT VILLAGE

Thesis School of Economics (STIE) Development,

(xiv + 71 pages + 17 tables + 6 pictures + 3 Attachments)

This study aims to determine the effect of the use of accounting information on bussines succes partially.

This research method is a quantitative descriptive study using Ms. assistance. Excel 2007. Data collection techniques used are by observing, distributing questionnaires and collecting data from existing literature. The sample used in this study was 56 respondents who underwent MSME. The sampling technique is done by using purposive sampling The analytical method used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that in the 2013-2017 period partially the use of accounting information has an effect on business success. The value of the determination test (adjusted R square) of 0.454 means that the independent variable (the use of accounting information) can explain the dependent variable (business success) of 45.4% while the remaining 34.6% is explained by other variables outside the research.

Keywords: use of accounting information and business success

Reference: 36 (27 books + 9 journals)

Supervisor I : Charly Marlinda, S.E.M.Ak.Ak.CA

Supervisor II: Bambang Sambodo, SE.M.Ak

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Belakang Masalah

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan berkurangnya pengetahuan terhadap pembukuan, otomatis menghambat mereka dalam menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat dipergunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima per harinya, berapa biaya operasional yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Peranan informasi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang dasar bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Kelurahan Tanjung Unggat juga merupakan salah satu destinasi atau tempat berkumpulnya pelaku UMKM. Kelurahan Tnajung Unggat merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Bukit Bestari dengan 9 Rukun Warga dan 43 Rukun Tetangga. Dengan jumlah penduduk sebanyak 8.462 jiwa (laki-laki) dan 8.334 jiwa (perempuan).

Dengan banyaknya jumlah penduduk dan dengan dekatnya permukiman dengan laut maka masyarakat yang berada di Kelurahan Tanjung Unggat memulai usaha dengan berjualan kecil-kecilan. Kemudian dengan adanya bantuan pemerintah, usaha masyarakat yang tadinya hanya kecil-kecilnya kini banyak berkembang dan bahkan ada yg bisa membuka kios. Tentunya ini tak lepas dari peran pemerintah yang selalu membantu dan mengarahkan para pelaku bisnis untuk masuk ke dalam program pemerintah dan termasuk ke dalam UMKM.

UMKM sering mengalami kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya. Banyak yang berpendapat bahwa akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan banyak memiliki kelemahan. Kelemahan itu antara lain disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari pemilik dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM pun menjadi semakin berkembang. Semua ini terjadi karena beberapa pihak turut serta dalam membantu mengembangkan UMKM ini. Pemerintah pun turut campur dalam membantu mengembangkan bisnis-bisnis kecil ini.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap usaha mikro kecil dan menengah ini. Bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 menjadi alasan utama mengapa pemerintah harus menaruh perhatian yang sangat besar. Sejak krisis yang terjadi tahun 1998, hampir 80% usaha besar mengalami kebangkrutan dan banyak melakukan PHK. Dengan adanya UMKM, pemerintah terbantu dalam hal menangani pengangguran. Hal ini

terbukti dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh para pendiri UMKM.

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat ini dalam dunia usaha. Urata (2000:76) dalam Ediras (2010:112) membagikan kedudukan UMKM sebagai berikut :

- 1) Pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sector
- 2) Penyedia lapangan kerja terbesar
- 3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat.

Berkembangnya UMKM pada saat ini mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi dan permodalan. Salah satu permasalahan yang sering kali terabaikan oleh para pelaku UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan mungkin tidak terlihat secara jelas. Namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.

Pengelolaan yang baik dan transparan tentunya juga memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik oleh pelaku bisnis UMKM. Kemampuan pelaku UMKM dalam memberikan informasi keuangan akan sangat berdampak terhadap *stakeholdern* bisnis UMKM tersebut, misalnya kreditor, pemasok, karyawan dan manajemen. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis tersebut.

Akuntansi merupakan kunci indikator keberhasilan usaha. Penggunaan informasi yang disediakan oleh pencatatan-pencatatan akuntansi sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia tersebut sangat memungkinkan bagi para pelaku bisnis UMKM untuk mengidentifikasi dan mendeteksi area-area permasalahan yang akan timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu, penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak, setiap pengusaha mampu menghitung untung ruginya. Akan tetapi, yang sangat penting adalah pengusaha mampu memahami makna dari untung atau rugi bagi usahanya.

Tingkat pendidikan juga menjadi sangat penting bagi perkembangan usaha. Begitu juga dengan banyaknya pengalaman manajerial, dan seringnya berpartisipasi dalam pelatihan-pelatihan usaha juga menjadi daya tambah tersendiri bagi pengusaha dalam memajukan usahanya. Dengan adanya semua yang dibutuhkan, maka usaha yang dijalani oleh pelaku tentu akan menuju keberhasilan. Itu semua tidak lepas dari penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kerja, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam memberikan *reward* atas kinerja manajerial (Susanto, 2008:54).

Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan

terhadap proses produksi. Pada dasarnya, informasi akuntansi bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo,2010:45). Informasi akuntansi yang berkualitas yang digunakan oleh pelaku usaha yang dapat di[pergunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Dengan menggunakan informasi akuntansi berupa catatan keuangan dengan baik akan dirasakan manfaatnya oleh UMKM, sehingga semua kegiatan usaha dapat terkontrol dengan baik.

Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika pelaku UMKM harus dihadapkan dengan intuisi atau pihak lain yang mengisyaratkan harus adanya laporan keuangan atau pembukuan. Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pemahaman pelaku bisnis UMKM atas akuntansi sangat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sedikit bahan baku per hari kemudian meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawannya. Dan meningkatnya omzet penjualan.

Dengan adanya informasi akuntansi yang baik dan transparan, maka kemungkinan mencapai keberhasilan usaha juga meninggi. Semua ini di karenakan informasi akuntansi yang baik dan transparan berguna dan sangat

membantu pelaku usaha bisnis untuk mengambil keputusan. Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi yang didasari dengan pencatatan-pencatatan, pemahaman pengetahuan tentang untung rugi dan meningkatkan tingkat pendidikan oleh pelaku usaha UMKM maka akan dipastikan usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM akan semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Unggat?

1.3 Batasan Penelitian

Untuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan lbih focus pada permasalahan yang dibahas, maka perlu adanya batasan masalah. Pembatasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini akan difokuskan pada engaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Yang Ada Pada Kelurahan Tanjung Unggat Periode 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan informasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Unggat.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Pengusaha

Hasil ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan khususnya dalam hal pembinaan akuntansi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah terkait dengan penggunaan informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup UMKM.

Bagi Umum

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu engetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi keberhasilan usaha UMKM, khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi.

Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal ini diajukan tiga bab yang diawali hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan dan kemudian pada bab selanjutnya penulisan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan penulis dalam proposal.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori dasar maupun teori penunjang yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang digunakan sebagai pemecah masalah. Bab ini juga berisikan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis data yang digunakan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data beserta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdapat kesimpulan dan rangkuman dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan saran yang akan diberikan oleh penulis agar dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Secara diksi, tidak diketahui pengertian baku tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Secara praktik UMKM sering dikaitkan dengan usaha yang memiliki keterbatasan modal. Tidak jarang pula jenis usaha ini sering kali dengan bisnis ala rakyat kecil atau *wong cilik*. Namun tidak sedikit juga yang usahanya berawal dari UMKM kemudian menjadi perusahaan yang besar.

Data BPS dan Kementrian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa usaha skala kecil yang ada di Indonesia itu ada sekitar 99%. Pertumbuhan UMKM ini pun cukup bagus dari tahun ke tahun. Pemerintah pun turut serius memberikan perhatian pada usaha ini. Kenapa ? Alasannya, usaha kecil ini juga menjadi penyumbang dan tulang punggung untuk penyediaan tenaga kerja. UMKM mampu menjadi dinamisator dan stabilitator perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting untuk memberikan perhatian pada UMKM. Karena, Indonesia mempunyai kinerja yang lebih baik dalam penyediaan tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar.

Usaha atau biasa disebut dengan keirausahaan adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. Keirausahaan merupakan suatu proses untuk menangkap dan meujudkan suatu peluang terlepas

dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan (Afika, 2014).

Menurut (Kristiyanti, 2012) Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 milyar atau kurang. Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 menjelaskan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi criteria kekayaan atau hail penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,00.
- c. Milik warganegara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau berafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah ataupun usaha besar.
- e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan hukum, atau badan usaha lain termasuk koperasi.

Berdasarkan Undang –undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro kecil dan menengah memiliki tiga pengertian, yaitu :

1. Usaha mikro adalah sebuah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memiliki criteria sebagai berikut :
 - a. Kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 .

- b. Omzet pertahun maksimal Rp 300.000.000,00.
2. Usaha kecil adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Yang memiliki criteria usaha kecil sebagai berikut :
 - a. Kekayaan bersih antar Rp 50.000.000,00 sampai dengan Rp 500.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Omzet tahunan antara Rp 300.000.000,00 sampai dengan Rp 2.500.000.000,00.
3. Usaha menengah adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikaitkan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar. Yang memiliki kriteria usaha menengah sebagai berikut :
 - a. Kekayaan bersih antar Rp 500.000.000,00 sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan usaha.
 - b. Omzet tahunan antar Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000.000,00.

Berdasarkan jenis usahanya dapat dikelompokkan menjadi tiga (Kristiyanti, 2012), yaitu :

1. Produksi

Usaha produksi adalah jenis usaha yang bergerak dalam kegiatan proses perubahan suatu bahan mentah menjadi barang jadi.

2. Perdagangan

Jenis usaha ini merupakan usaha yang bergerak dalam bidang memindahkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen.

3. Jasa

Usaha ini merupakan usaha yang bergerak ke dalam bidang yang memberikan pelayanan atau menjual jasa. Contohnya : asuransi, bengkel, salon dan lain-lainnya.

Sedangkan berdasarkan skala usahanya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Skala rumahan

Usaha rumahan adalah salah satu hal yang berkaitan dan tidak dapat dihindari dari UMKM. Keterbatasan dana sering kali menimbulkan tumbuhnya UMKM rumahan ini,.

2. Skala toko

Jika usaha rumahan mengalami kemajuan kadang pelaku bisnis memilih tempat untuk mereka menaruh barang dagangan agar memiliki tempat tersendiri.

Kelebihan dari usaha mikro kecil dan menengah ini pada umumnya mampu bertahan dalam mengatasi masalah perekonomian yang diakibatkan oleh naiknya inflasi suatu negara. Hal ini terjadi tanpa adanya modal yang besar dan bantuan pemerintah. Usaha mikro kecil menengah ini mampu membantu nilai

devisa dan mampu mengambil peran sebagai penyangga atau tiang suatu perekonomian masyarakat kecil atau lapisan bawah.

2.1.2 Jenis-jenis UMKM

Menurut (Faqihudin, 2013) di Indonesia beragam jenis UMKM ada 4 kelompok yaitu :

a. Usaha Perdagangan

Yang termasuk didalam usaha perdagangan seperti agen Koran/majalah, agen sepatu, agen pakaian, pengumpul barang-barang bekas, pedagang kaki lima dan sebagainya.

b. Usaha Pertanian

Yang termasuk di dalam usaha pertanian adalah seperti pembibitan dan perkebunan buah-buahan dan sayur-sayuran, peternakan ayam, peternak sapi, tambak udang/ikan dan sebagainya.

c. Usaha industri

Yang termasuk di dalam usaha industri yaitu industri makanan dan minuman, industry pertambangan, industry pengrajin ata konveksi dan sebagainya.

d. Usaha Jasa

Usaha jasa adalah seperti jasa konsultan, jasa transportasi, jasa kontruksi, jasa pendidikan, telekomunikasi dan sebagainya

Menurut (Syamsudin, 2010) banyak jenis usaha yang dapat digeluti, akan tetapi pada prinsipnya ada 3 jenis usaha yaitu :

1. Produksi, usaha produksi adalah jenis usaha yang bergerak dalam kegiatan proses perubahan suatu bahan atau produk menjadi produk baru yang berbeda bentuknya dan mempunyai nilai tambah.
2. Perdagangan, jenis usaha ini adalah usaha yang bergerak dalam memindahkan barang dari produsen/tempat ke konsumen/tempat lain yang membutuhkan
3. Jasa, usaha jasa merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa. Contohnya asuransi, konsultan, salon, bengkel dan lain-lain

Menurut (Dharmawati, 2016) jenis usaha yang dilakukan oleh UMKM

antara lain :

1. Pertanian
2. Kerajinan tradisional
3. Usaha hotel
4. Peternakan dan perikanan
5. Percetakan atau penerbitan
6. Perbengkelan logam, besi dan bubut
7. Mebel atau alat rumah tangga
8. Macam-macam usaha jasa
9. Kontraktor
10. Pedagang kaki lima

2.2 Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut (Mahatnyo, 2014) informasi adalah sebuah sumber daya bisnis, sama dengan sumber daya bisnis lainnya seperti bahan baku, modal dan tenaga kerja. Informasi sangat penting bagi perusahaan modern untuk bertahan hidup. Setiap hari banyak arus informasi ke para pengambil keputusan serta berbagai pengguna lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal.

Menurut (Suwardjono, 2013) informasi adalah data atau fakta yang diolah atau disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi yang berkepentingan atau bagi yang dituju oleh informasi tersebut. Sederetan angka belum tentu merupakan informasi tetapi sekedar merupakan data.

Menurut (Mulyanto, 2010) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi para pengambil keputusan

2.2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut (Pura, 2013) akuntansi didefinisikan sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan atau penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan sebagai suatu disiplin

pengentahuan, akuntansi sebenarnya merupakan suatu pengetahuan yang berdiri sendiritapi lebih merupakan gabungan dari berbagai disiplin pengetahuan lainnya.

Akuntansi juga didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan standar diakui secara umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai alternative di bidang ekonomi

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan data-data keuangan yang akan digunakan dalam mengambil keputusan oleh pihak intern maupun ekstern.

2.2.3 Pengertian Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitass orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operassi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah system informasi yang sering digunakan merujuk pada interaksi antara orang, prosess algoritmik, data dan teknologi. Istem informasssi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, proses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suati keputusan. Sistem informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung organisasi, bersifat manjerial dan dapat disimpulkan

bahwa system informasi adalah kumpulan dari beberapa komponen dalam perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi organisasi.

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Dengan adanya informasi akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha.

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Dalam system informasi diperlukan klasifikasi alur informasi karena adanya keanekaragaman kebutuhan informasi dari pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain fleksibel, efektif dan efisien. Fleksibel berarti sistem informasi dapat digunakan oleh berbagai pengguna dan dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi sistem informasi. Efektif berarti *input* yang diperlukan relative tidak banyak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efisien berarti *input* yang dibutuhkan relatif sedikit dan *output* yang dihasilkan cukup banyak. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan merujuk pada teknologi yang digunakan dalam penyampaian maupun mengolah informasi.

Menurut (Wibowo, 2010) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entita yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Indikator penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini (Ady, 2010) yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan deklaratif
- b. Pengetahuan procedural
- c. Informasi *statutory*
- d. Informasi anggaran
- e. Informasi tambahan

Menurut (Ady, 2010) informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama dipergunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Informasi akuntansi diklasifikasikan kedalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai yaitu :

- a. *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
- b. *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan ke dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan
- c. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

Menurut (Ikhsan, 2010) menyatakan bahwa sistem informasi dimanfaatkan untuk membantu dalam proses perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian yang kompleks. Informasi akuntansi sebagai pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi memiliki tujuan yaitu :

- a. Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
- b. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut.
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- e. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
- f. Menyediakan informasssi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan.

Menurut (Ishak, 2013) informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Informasi akuntansi manajemen

Manajemen hendaknya memiliki informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat melakukan perencanaan jangka panjang guna untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam kaitannya dengan hal ini, akuntansi manajemen memiliki 3 fungsi, yaitu : 1. Memilih data dan membuat catatan. 2. Menganalisis data. 3. Membuat laporan. Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil

keputusan oleh manajemen, informasi yang digunakan oleh manajemen terutama berkisar pada biaya sehingga sering disebut dengan akuntansi biaya yang dibuat dalam bentuk biaya standar.

b. Informasi akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang biasanya dalam bentuk laporan keuangan yang diajukan pada pihak-pihak luar perusahaan. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan perubahan posisi laporan. Laporan-laporan ini merupakan ringkasan dari keadaan perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham, kreditur, bank, kantor pajak dan lain-lainnya. Oleh karena itu laporan ini ditujukan pada pihak diluar perusahaan, maka cara penyajian dan isinya diatur oleh prinsip akuntansi yang berlaku.

c. Informasi operasi

Informasi operasi digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab dan sebagai alat untuk mengukur tingkat biaya kegiatan-kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan.

Tujuan dari proses akuntansi adalah sebuah informasi yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan, baik itu keputusan oleh pemilik, manajemen perusahaan, kreditur, regulator dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Selain untuk pengambilan keputusan akuntansi memiliki kegunaan sebagai berikut (Ishak, 2013) :

1. Perencanaan , melalui proses informasi ekonomi yang tepat, maka manajemen perusahaan dapat menyusun rencana, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pengendalian, melalui proses informasi ekonomi yang akurat, maka manajemen perusahaan dapat mengontrol, menilai terhadap jalannya perusahaan.
3. Pertanggungjawaban, meskipun laporan bersifat data kuantitatif, tetapi dapat dipergunakan juga untuk ,menelusuri data kualitatif, sehingga dapat dipergunakan untuk bahan pertanggungjawaban manajemen

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu kelompok internal dan pemakai eksternal menurut (Heri, 2016).

Yang termasuk ke dalam pemakai internal antara lain :

- a. Direktur dan manajer keuangan
- b. Direktur operasional dan manajer pemasaran
- c. Manajer dan supervisor produksi

Sedangkan yang termasuk ke dalam pihak eksternal adalah :

- a. Investor
- b. Kreditur
- c. Pemerintah
- d. Ekonom, praktisi dan analis

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa peran informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan suatu bisnis dilihat dari faktornya, berdasarkan keterangan yang telah diungkapkan bahwa informasi akuntansi yang tepat dapat disusun rencana yang baik untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan setelah dilakssanakannya pencatatan. Pihak manajemen akan dapat membedakan yang mana catatan pengeluaran dan catatan masuk. Karena akauntansi akan menghasilkan berbagai ukuran yang tampak dalam angka-angka hasil pengolahannya. Dari pengukuran inilah pihak yang berkepentingan dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan usaha bisnis.

Dalam pemahaman terhadap informasi akuntansi, khususnya akuntansi keuangan perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu mengenai criteria kualitatif laporan keuangan. Berdasarkan SAK ada 4 karakteristik pokok yaitu :

- a. Dapat dipahami, kualitas penting dari suatu informasi adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki kemampuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- b. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.
- c. Keandalan, agar dapat bermanfaat, informasi akuntansi jugfa harus handal.
- d. Dapat dibandingkan, maksudnya adalah bahwa pemakai harus mendapatkan kebijakan akuntansi yang digunakan ke dalam penyusunan

laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta perubahan pengaruh tersebut.

Informasi keuangan yang dimaksudkan adalah informasi akuntansi keuangan yang disajikan pemakai internal dan disusun berdasarkan SAK. Wujud nyata informasi akuntansi keuangan adalah terdiri dari : neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Banyak manfaat dan keputusan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan akuntansi dan laporan akuntansi, yaitu :

- a. Penilaian kinerja usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk yang akan datang
- b. Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi.
- c. Keputusan mengenai harga
- d. Pengajuan pinjaman ke bank untuk pengembangan usaha
- e. Penambahan dan pengembangan sumber daya manusia
- f. Penyusunan anggaran untuk periode berikutnya
- g. Penambahan asset usaha lainnya.

Informasi akuntansi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut sangat diperlukan oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, dan untuk mengetahui informasi tentang perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan merupakan bahan yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menilai prestasinya yang ditunjukkan dari pemahaman terhadap laporan keuangan tersebut.

2.3 Keberhasilan Usaha

1. Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut (Faisal, 2010) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.

Menurut (Suyatno, 2010) keberhasilan usaha industri kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti : kinerja keuangan dan image perusahaan

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moch Kohar Mudzakar dalam (Ressa, 2011) keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat / sekelasnya.

Menurut (Dalimuthe, 2011) keberhasilan usaha dapat dianalisis dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan adalah output dari berbagai faktor usaha, sehingga perlu dihubungkan dengan target perusahaan yang ditentukan oleh pemilik usaha. Kinerja usaha juga merupakan

tolak ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pencapaian suatu target atau tujuan usaha.

Menurut (Glancey, 2009) wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. Seperti yang dikemukakan oleh (Suryani, 2010) bahwa “ Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Menurut Wijaya dalam (Suryani, 2010) yang mengemukakan bahwa “Faktor yang merupakan tujuan kritis yang menjadi ukuran dari keberhasilan suatu usaha adalah laba”. Sehingga dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut dilihat dari usaha wirausaha dimana suatu keadaan yang usahanya lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan serta *image* perusahaan.

Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha, tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan untuk menjaga kebertahan usahanya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Menurut (Zimmerrer, 2009) faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah :

- a. Prilaku Kewirausahaan
- b. Keterampilan
- c. Latar Belakang Pendidikan
- d. Kualitas Pelayanan

Selain itu menurut (Tulus, 2009) ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah :

- a. Kekuatan Modal
- b. Kualitas SDM
- c. Penguasaan Teknologi
- d. Sistem Manajemen
- e. Jaringan Bisnis dengan Pihak Luar
- f. Tingkat Enterprenaur

Menurut (Kasmir, 2010) faktor yang menentukan keberhasilan usaha adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah penjualan meningkat
- b. Hasil produksi meningkat
- c. Keuntungan atau profit bertambah
- d. Usaha berkembang cepat dan memuaskan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini, disamping berfungsi sebagai pedoman yang memperjelas jalan, arah dan tujuan, peneliti juga akan membantu pemilihan konsep-konsep yang perlu guna untuk pembetulan hipotesis. Begitu pula dengan adanya kerangka pemikiran dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan sehingga mempermudah pembaca untuk menganalisa masalah sampai dengan permasalahannya. Model kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Hubungan antarvariabel bersifat hipotesis. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina miftahul Jannah (2011: 31) menyatakan bahwa hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji kebenarluannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2013) , hipotesis merupakan sarana yang ampuh untuk penelitian ilmiah. Hipotesis member peluang pada peneliti untuk mengaitkan teori dengan observasi dan observasi dengan teori. Penggunaan hipotesis memungkinkan peneliti saat ini untuk memakai gagasan-gagasan para ahli filsafat deduktif, dengan tekanan pada penalaran. Penggunaan hipotesis telah mempersatu pengalaman dan penalaran untuk menghasilkan sarana yang ampuh untuk mencari kebenaran. Jadi dalam penelitian ini, hipotesis menyatakan bahwa :

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM

Ha : Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung proses dalam penelitian, maka penulis melakukan studi kepustakaan terhadap penelitian-penelitian yang ada terdahulu yaitu berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai kaitannya dengan topic yang diteliti.

1) Eka Setyowati (2013).

Judul : Pengaruh Persepsi Pengusaha Atas Informasi Akuntansi Serta Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap keberhasilan UMKM (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan Surakarta).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinan (R^2). Hasil penelitian membuktikan bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi keuangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (4.805) lebih besar dari t_{tabel} (2.042).

2) Ayu Dwiyah Rini (2016).

Judul : Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis linear berganda dan snowball sampling untuk penentuan sampel. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa sikap berakuntansi, informasi akuntansi memiliki hubungan yang signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan untuk informasi akuntansi memiliki pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan usaha UMKM muda di Surabaya.

3) Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016).

Judul : Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. Ada 8 (delapan) UMKM yang digunakan untuk sampel dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa hasil penelitian. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Salatiga.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. UMKM Enting Enting Gepuk Kota Salatiga dalam penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis bervariasi. Untuk pembelian bahan baku/ persediaan, penentuan harga jual, penambahan modal dan pelaksanaan produksi barang, keputusan tersebut sering dilakukan oleh pelaku usaha dengan tingkat prosentase 100 %, sedangkan

untuk pemberian potongan harga dan pemberian utang kepada pelanggan pelaku usaha hanya kadang-kadang memberikan keputusan tersebut dengan tingkat prosentase 50 %.

Dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk Kota Salatiga, terlihat dari adanya Keberhasilan Usaha dengan tingkat persentase 56% dan 44% lagi tidak mengalami keberhasilan usaha. UMKN Enting Enting Gepuk Kota Salatiga seharusnya menggunakan informasi akuntansi dengan baik supaya dalam proses pengambilan keputusan dapat memperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya. Untuk menghasilkan informasi akuntansi, UMKM dapat memulainya dengan mencatat segala aktivitas bisnisnya walaupun dengan mencatat sederhana.

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengertian deskriptif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2011) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan menghubungkan kualitatif ke dalam data kuantitatif.

3.2 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data primer ini berupa kuisisioner yang nantinya akan diisi oleh responden yang akan kita jawaban.

Menurut Rosady ruslan, S.H., M.M. (2006:138) mengatakan bahwa data primer (primary data) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh orang atau lembaga yang bersangkutan untuk

di manfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini, observasi, kegiatan dan hasil pengujian tertentu.

Menurut (Sunyoto, 2014) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada di perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder berupa daftar nama UMKM di Kelurahan Tanjung Unggat bersumber dari Dinas Perindustrian Perdagangan Ekonomi Kreatif dan Penanaman Modal Kota Tanjungpinang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ridwan, 2011) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olah datanya.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, digunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan kunjungan langsung ke UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Unggat

b. Kuisioner

Kuisisioner adalah suatu tehnik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (responden).

c. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature, baik buku-buku, jurnal-jurnal, atau maupun karya tulis orang lain.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai sesuatu pendugaan terhadap populasi.

Populasi merupakan wilayah generalisi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi sangat berkenaan dengan data dan merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil hitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. (Sumanto, 2014) mengemukakan populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Unggat yang terdaftar di Dinas Perindustrian Perdagangan Ekonomi Kreatif dan Penanaman Modal Kota Tanjungpinang.

Berikut ini daftar UMKM di Kelurahan Tanjung Unggat per tahun 2014.

TABEL 3.1
Daftar Populasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

NO	WILAYAH	MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
1.	KEL.TANJUNG UNGGAT	32	86	12	130
	JUMLAH	32	86	12	130

sumber : Kelurahan Tanjung Unggat,2018

3.4.2 Sampel

Menurut Sunyoto (2011:18) sampel adalah bagian yang diambil dari suatu populasi yang karakteristiknya diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk diteliti dan dikumpulkan datanya, (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (10%)

Jumlah responden pada penelitian ini dengan nilai kritis 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{130}{1 + 130(10\%)^2} = \frac{130}{2,3} = 56 \text{ responden}$$

pada penelitian ini yang menjadi sampel UMKM di Kelurahan Tanjung Unggat berjumlah 56 responden. Dimana jumlah ini sudah diperkecil menggunakan rumus slovin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu 1 sampai 5, dimana angka 1 mewakili sangat setuju dan angka 5 mewakili sangat tidak setuju untuk variabel penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Arikunto, 2014) “variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian”. Beberapa ahli mengemukakan tentang definisi operasional variabel, diantaranya dikemukakan bahwa definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Ahmadi, 2009). Sedangkan dikemukakan pula oleh ahli lain bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dengan demikian definisi

operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam variabel-variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Tabel Konsep dan Indikator Empirik Definisi Operasional
Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi**

Konsep	Definisi	Jenis-jenis akuntansi	Indikator Empirik
Penggunaan Informasi Akuntansi	Proses, cara, pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-	Menurut Anthony dan Reece (1995) informasi digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu: a. Informasi akuntansi	UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk : 1. Mengetahui jumlah produksi setiap hari 2. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku 3. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku 4. Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya (Wibowo dan Kurniawati, 2004)

	<p>pilihan diantara alternative- alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2014)</p>		
		<p>Informasi akuntansi manajemen</p>	<p>UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan usaha 2. Mengimplementasikan/m enjalankan usaha 3. Mengendalikan usaha (Wibowo dan Kurniawati, 2004)
		<p>c. informasi akuntansi keuangan</p>	<p>UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui posisi

			keuangan 2. Mengetahui kinerja perusahaan 3. Mengetahui kenaikan atau penurunan modal
--	--	--	---

Tabel 3.3

Tabel Konsep dan Indikator Empirik Definisi Operasional Variabel

Keberhasilan Usaha

Konsep	Definisi	Kriteria Keberhasilan Usaha	Indikator Empirik
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Suryana:2003)	Bertambahnya karyawan	UMKM mengalami pertumbuhan jumlah karyawan
		Meningkatnya omset	UMKM mengalami : 1. Peningkatan jumlah pesanan 2. Perkembangan dalam hal

			<p>promosi</p> <p>3. Mengalami peningkatan harga jual</p> <p>4. Mengalami peningkatan penghasilan</p>
		Meningkatnya modal	UMKM mengalami perkembangan modal
		Meningkatnya pendapatan/keuntungan	UMKM mengalami peningkatan jumlah penjualan
		Meningkatnya jumlah alat produksi	UMKM mengalami peningkatan mesin/alat produksi
		Usaha berkembang cepat dan memuaskan	UMKM mengalami perkembangan dari awal berdiri sampe sekarang

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan tidak mempunyai arti apa-apa bila tidak dianalisis. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sesuai dengan metode penelitiannya, jenis data terdiri dari dua yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat sesuatu. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Sugiyono, 2013).

Dalam tahap pengolahan data ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Editing

Yaitu proses pemeriksaan kembali data-data yang telah dikembalikan oleh responden. Hal yang perlu diperhatikan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden. Penyunting harus diberi tahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden.

2. Coding

Yaitu proses pengkodean dengan member symbol atau tanda. Tujuan pengkodean adalah untuk menyederhanakan jawaban dari responden. harus diperhatikan pemberian pada jenis pertanyaan yang diajukan. Untuk pertanyaan tertutup, kode ditentukan dengan mudah, misalnya : 1 untuk setuju, 0 untuk tidak setuju. Untuk pertanyaan terbuka dilakukan dengan jawaban responden diperiksa kembali, buat kategori

yang sesuai dengan pertanyaan, seluruh kode yang ditentukan disusun dalam buku kode.

3. Pemberian Skor (*Skoring*)

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan anggapan atau pendapat dari responden. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor. Skor pengukuran dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan menghitung bobot setiap pertanyaan. Nilai tersebut kemudian akan dijadikan variabel penelitian. Bobot jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

4. Tabulating

Yaitu proses menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Pada dasarnya ada dua cara pelaksanaan tabulasi yaitu:

1. Tabulasi manual, semua kegiatan sampai perhitungan dilakukan dengan tangan.

2. Tabulasi Mekanis, pelaksanaan dengan cara ini dilakukan dengan peralatan tertentu yaitu computer. Semua kegiatan dilakukan dengan bantuan alat terpilih.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan memudahkan pembaca untuk mengerti. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program computer *SPSS (Statistical Program For Social Science)*

Beberapa langkah metode analisis data yang akan dilakukan yakni sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Makna valid disini berarti bahwa pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan seperti yang digunakan dalam penelitian ini, maka valid berarti setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan itu sendiri dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi yang rendah dengan butir pertanyaan lain dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009).

Untuk mengukur validitas dalam pengolahan data digunakan korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengorelasi skor-skor faktor dengan skor total, sesudah terlebih dahulu mengetahui tiap-tiap faktor.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *Reliability* yang berarti keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya (Ghozali,

2009). Uji realibilitas terhadap instrument penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya, dalam hal ini jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Nurchayani, 2010).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

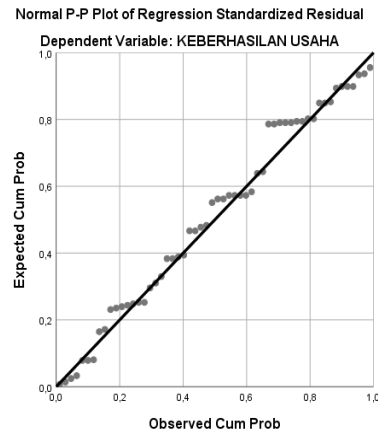
Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program statistik untuk menguji hasil output. Berdasarkan hasil output itulah dilakukan analisis terhadap asumsi-asumsi klasik tersebut.

a. Metode Grafik Normal P-P Plots

Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data bersifat distribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal berarti menggunakan statistika parametrik, sedangkan tidak bersifat distribusi normal akan menggunakan statistika nonparametrik.

Uji normalitas residual dengan metode grafik normal P-P Plot of regression standardizes residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal..

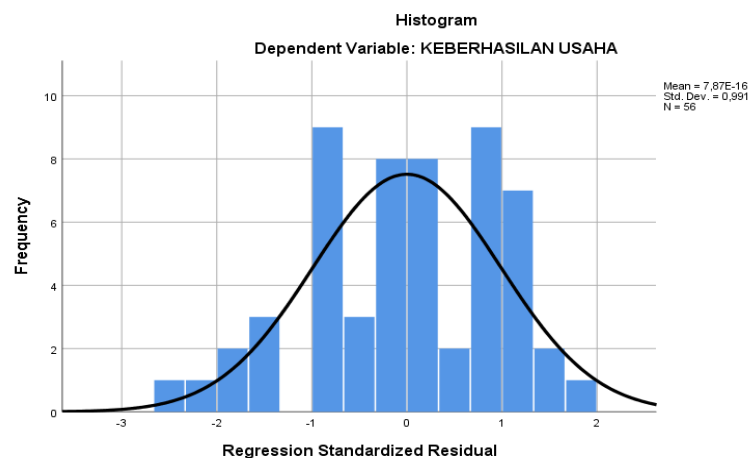
Gambar 3.1
Contoh Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Metode Uji One sample Kolmogrov Smirnov

Metode One Sample Kolmogrov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi normal poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Gambar 3.2
Contoh Grafik Histogram



3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam (Ghozali, 2009), analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Penggunaan Informasi Akuntansi

e = Error

3.7.5 Uji Hipotesis

Menurut (Priyanto, 2010) uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F untuk uji serentak dan uji t untuk uji parsial. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyanto, 2010). Tahap-tahap uji t yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

-Ho = Variabel X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y

-Ha = Variabel X secara parsial berpengaruh terhadap Y

b. Menentukan nilai signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 5%

c. Kriteria pengujian

- Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Jika Ho ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. T tabel dapat dilihat pada table t. Tabeldistribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)

d. Kesimpulan

- Ho diterima berarti Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Ha diterima berarti Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ady. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deppublish.
- Afika. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Salemba Empat.
- Ahmadi. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimuthe. (2011). *Meraup Untung Dari Bisnis Waralaba Bibit Kelapa*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Dharmawati. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, H. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faqihudin. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Glancey. (2009). *Enterperenuerial Dynamics In Small Business Services Firms*.
- Heri. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhsan. (2010). *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ishak. (2013). *Teknologi Infomasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiyanti. (2012). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan.
- Mahatnyo. (2014). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyanto. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanto. (2010). *Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Pura. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ressa. (2011). *Pengaruh Kompetensi Pengusaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha*.
- Ridwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.

Sunyoto. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.

Suryani. (2010). *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategis Pemasaran*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwardjono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama.

Suyatno. (2010). *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan
Keberhasilan Usaha Industri Kecil*.

Syamsudin. (2010). *Akuntansi Sektor Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama.

Tulus. (2009). *Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. (2010). *Manajemen Kineja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zimmerrer. (2009). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.
Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

CURRICULUM VITAE



Nama : Novia Anggelina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal lahir : Tg.Balai Karimun, 24 – 11 - 1993

Agama : Islam

Nama Orang Tua

 a. Ayah : Muslim (Alm)

 b. Ibu : Maryani

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl.Sultan Machmud Gang.45 No 22

Email : anovia393@gmail.com

No HP : 085668490938

Pendidikan :

- SD Negri 003 Bukit Bestari
- SMP Negri 10 Tanjungpinang
- MAN Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang